



**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMPIT FAJAR ILAHI 2 SEI  
BEDUK KOTA BATAM**

**MOKHAMAD MANSYUR**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [ruysnamruysnam@gmail.com](mailto:ruysnamruysnam@gmail.com)

***Abstract***

Overall, the leadership style of the School Principal has a significant impact on the professional competence of teachers. Through effective leadership, a School Principal can create an environment conducive to the growth and development of teachers, which in turn will enhance the quality of education in the school. This study employs a qualitative descriptive approach to explore and analyze the efforts made by the School Principal in determining leadership styles to enhance teacher professionalism at SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam. Based on empirical data and observations conducted by the author, it was found that the School Principal of SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam mobilizes activities to enhance teacher professionalism through various roles including Educator, Manager, Administrator, Supervisor, and Leader. The School Principal consistently provides guidance, motivation to teachers, and facilitates whatever is needed by teachers. The steps taken by the School Principal to mobilize activities to enhance teacher professionalism include involving teachers in various trainings, seminars, workshops, training programs, and organizing subject teacher professional meetings (MGMP) to foster unity, enabling teachers to improve their quality and keep up with current developments.

**Keywords:** *Leadership Style, Teacher Professionalism*

***Abstrak***

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki dampak yang besar terhadap kompetensi profesional guru. Melalui kepemimpinan yang efektif, seorang Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang

mendukung pertumbuhan dan pengembangan guru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam menentukan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam. Berdasarkan data empiris dan observasi yang dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa kepala sekolah SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam dalam menggerakkan aktivitas meningkatkan profesionalitas guru antara lain: Kepala sekolah sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor dan Leader. Kepala sekolah selalu memberikan arahan, motivasi pada guru dan juga memfasilitasi segala apa yang dibutuhkan oleh guru. Sedangkan tahap-tahap yang dilakukan kepala sekolah dalam menggerakkan aktivitas meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan mengikutsertakan guru berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, work shop, diklat, dan mengadakan MGMP sendiri dalam membangun kebersamaan, sehingga guru mampu meningkatkan kualitas dirinya dan mampu mengikuti perkembangan masa kini.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme Guru

## PENDAHULUAN

Masalah kepemimpinan dari dulu hingga sekarang selalu menjadi perhatian yang menarik dan senantiasa memberikan daya pikat yang kuat bagi setiap orang. Mengingat pemimpin menempati posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pemimpin menentukan dan mengarahkan kemana organisasi yang akan dikelola dengan tujuan yang jelas, baik itu internal maupun eksternal yang dihadapkan pada lingkungan. Begitu juga dengan kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin bagi para guru (pegawai). Peran kepala Sekolah diantaranya mendorong serta menggerakkan guru agar mengerjakan tugas dengan maksimal. Kepala Sekolah mempunyai peran yang dominan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar dan juga merupakan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinya. Kualitas sekolah sebagian besar bertumpu pada kepala Sekolah. Kepemimpinan kepada Sekolah yang dimaksud disini adalah kemampuan bekerja sama dengan komunitasnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kepala Sekolah menyadari bahwa sasaran utamanya adalah bagaimana menumbuhkan profesional guru-guru yang dipimpinya serta bagaimana membuka kerja sama dengan warga sekolah termasuk orang tua siswa dan lingkungan sekitar. Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh kepada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan

tugasnya(Bukhori dkk, 2011). Gaya atau *style* kepemimpinan ikut menentukan keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahanya.

Penting bagi kepala sekolah untuk menggabungkan beberapa gaya kepemimpinan ini sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik sekolah. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan profesional guru, sehingga meningkatkan kualitas Pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sering kali dipengaruhi oleh visi dan misi sekolah. Jika visi dan misi sekolah menekankan pentingnya pendidikan berkualitas tinggi dan pengembangan profesional guru, maka kepala sekolah cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan yang mendukung upaya tersebut.

Gaya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala Sekolah sangatlah penting, karena merupakan motor penggerak bagi segenap sumber daya manusia terutama guru dan personil sekolah lainnya(Miftah Thoha, 2009). Begitu besar peranan kepemimpinan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya program peningkatan mutu pendidikan di sekolah sebagaimana besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala Sekolah itu sendiri. Keberhasilan seorang pemimpin atau kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas, tidak hanya ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinanya semata melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi orang yang dipimpin.

## METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam menentukan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam studi ini adalah Kepala Sekolah, guru, staf sekolah, dan siswa SMIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data akan meliputi Pengkodean, Interpretasi, dan Triangulasi data(Suharsimi Arikunto, 2002).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan merupakan hasil interaksi antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpinya dalam berbagai keadaan yang mempengaruhinya. Gaya kepemimpinan yang menggambarkan perilaku dalam interaksi tersebut, bila dihimpun berdasarkan kesamaanya yang dominan, akan menghasilkan berbagai tipe pemimpinan. Kesamaan yang dominan tersebut merupakan kriteria utama setiap tipe kepemimpinan yang tetap terlihat meskipun kondisi mempengaruhinya berubah-ubah, karena bersifat isidental(Suci Hartati et al., 2023). Gaya (*style*) kepemimpinan ialah cara pemimpin membawa diri sebagai pemimpin(Zulkarnaen Ali Siddik et al., 2023). Cara ia berlagak dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya. Pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, teraperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gaya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Gaya atau *style* hidupnya pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merujuk pada pola atau cara yang ditunjukkan oleh seorang kepala sekolah dalam mengarahkan, mengelola, dan mempengaruhi staf, siswa, dan seluruh anggota komunitas sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat bervariasi tergantung pada kepribadian, nilai-nilai, pengalaman, dan preferensi individual kepala sekolah tersebut.

Beberapa contoh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang umum meliputi:

1. **Transformasional:** Kepala sekolah transformasional memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah yang ambisius. Mereka mendorong inovasi, pengembangan diri, dan pembelajaran berkelanjutan.
2. **Pembinaan:** Kepala sekolah yang menggunakan gaya pembinaan fokus pada pengembangan individu staf dan siswa. Mereka memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan kepada staf dan siswa untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka.
3. **Partisipatif:** Kepala sekolah partisipatif melibatkan staf, siswa, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan. Mereka menghargai masukan dari semua anggota komunitas sekolah dan menciptakan lingkungan di mana kerjasama dan kolaborasi didorong.
4. **Adaptif:** Kepala sekolah adaptif mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan yang

berubah dalam lingkungan pendidikan. Mereka responsif terhadap perubahan dan siap untuk mengubah strategi jika diperlukan.

5. **Orientasi pada Pembangunan Kolektif:** Kepala sekolah dengan orientasi ini menekankan pentingnya membangun komunitas yang kuat di sekolah. Mereka menghargai keragaman, mempromosikan inklusi, dan membangun hubungan yang positif antara semua anggota komunitas sekolah.

Penting bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tidaklah statis, dan kepala sekolah mungkin menggabungkan berbagai gaya kepemimpinan tergantung pada situasi dan kebutuhan yang dihadapi oleh sekolah. Tujuan utama dari gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan, pembelajaran, dan keberhasilan siswa serta staf.

## B. Profesionalisme Guru

Pendidikan merupakan suatu proses yang berjalan dari masa ke masa untuk menuju kesempurnaan dan pendidikan merupakan salah satu faktor pembangunan nasional yang berusaha memberikan suatu bimbingan, pengarahan dan pertolongan pada anak (generasi muda), agar nantinya menjadi dewasa dan mampu melakukan tugas-tugas hidupnya secara bertanggung jawab.

Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional yang mampu mengembangkan profesi, menjadi organisasi profesional pendidikan, memegang teguh kode etik profesi dan bekerjasama dengan profesi lainnya(Oteng Sutisna, 1989). Profesionalisme guru merujuk pada serangkaian sikap, keterampilan, dan perilaku yang menunjukkan komitmen guru untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan standar tinggi, etika yang kuat, dan kompetensi yang diperlukan(Ainun Hidayah et al., 2023). Profesionalisme sangat penting bagi seorang guru karena memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung bagi siswa. profesionalisme bukan hanya penting bagi kemajuan pribadi seorang guru, tetapi juga merupakan faktor penting dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa. Bentuk profesionalisme guru dapat tercermin pada hal berikut:

1. **Membangun Kredibilitas:** Dengan menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi, seorang guru dapat membangun kredibilitas di antara siswa, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat(Nurul Hidayati Murtafiah, 2021a).

Kredibilitas yang tinggi membantu dalam memperoleh kepercayaan dan penghargaan, yang penting dalam mempengaruhi pengalaman belajar siswa.

2. **Menjaga Standar Kualitas Pengajaran:** Profesionalisme membantu guru untuk menjaga standar kualitas pengajaran yang tinggi(Syafruddin Nurdin dkk, 2022). Ini melibatkan pemahaman yang kuat tentang kurikulum, penerapan metode pengajaran yang efektif, dan evaluasi terus-menerus terhadap praktik pengajaran mereka.
3. **Mendukung Kesejahteraan Siswa:** Seorang guru yang profesional akan memprioritaskan kesejahteraan dan kebutuhan siswa. Mereka akan dapat memberikan bimbingan yang tepat, mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.
4. **Membangun Hubungan yang Baik:** Profesionalisme membantu dalam membangun hubungan yang baik antara guru, siswa, orang tua, dan rekan kerja. Guru yang memperlakukan orang lain dengan hormat, integritas, dan empati cenderung menciptakan lingkungan yang positif di sekolah.
5. **Menghadapi Tantangan dengan Bijaksana:** Seorang guru profesional akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul di lingkungan pendidikan. Mereka akan mampu menjaga ketenangan, berpikir secara kreatif, dan menangani situasi dengan bijaksana.
6. **Berperan Sebagai Model Perilaku:** Seorang guru yang profesional juga berperan sebagai model perilaku yang baik bagi siswa mereka(Syafruddin Nurdin dkk, 2022). Dengan menunjukkan etika kerja yang tinggi, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pembelajaran, mereka menginspirasi siswa untuk mengikuti jejak mereka.
7. **Meningkatkan Profesi Pendidikan:** Profesionalisme guru juga penting untuk meningkatkan citra dan reputasi profesi pendidikan secara keseluruhan. Guru yang profesional membantu memperkuat dan meningkatkan pengakuan serta penghormatan terhadap profesi guru(Nurul Hidayati Murtafiah, 2021b).

Profesionalisme guru adalah sikap, perilaku, dan kualitas kerja yang menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas mereka sebagai pendidik.

### C. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMPIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam

Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik dapat menciptakan lingkungan di sekolah yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan mendorong mereka untuk mencapai potensi mereka yang penuh. Melalui gaya kepemimpinan yang efektif dan berfokus pada pengembangan staf, seorang Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam profesinya. Berdasarkan data empiris dan observasi di SMPIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam di peroleh

Kepala Sekolah SMPIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam adalah sosok pemimpin dengan gaya kepemimpinan visioner yang mendukung pembelajaran berkelanjutan akan mendorong guru untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Ini bisa dicapai melalui menyediakan kesempatan untuk pelatihan dan pengembangan profesional, mendukung partisipasi dalam program sertifikasi atau kursus lanjutan, dan mendorong refleksi berkelanjutan atas praktik pengajaran.

Kepala Sekolah juga berusaha untuk dapat memahami dan mengakomodasi kebutuhan individu dari setiap guru, dan membantu mereka untuk mengembangkan kompetensi mereka secara efektif. Ini dapat mencakup menyediakan dukungan khusus atau bimbingan bagi guru yang membutuhkannya, serta memberikan fleksibilitas dalam program pengembangan professional.

Kepala Sekolah mempromosikan umpan balik yang konstruktif dan berorientasi pada pengembangan akan membantu guru untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka. Kepala Sekolah yang melibatkan diri dalam proses umpan balik secara teratur akan membantu guru untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan. Kepala Sekolah senantiasa membangun budaya kolaboratif akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar guru. Kolaborasi seperti ini dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih dalam dan memungkinkan adopsi praktik terbaik di antara staf. Kepala Sekolah sangat peduli akan pengembangan karir staf akan membantu guru untuk merencanakan langkah-langkah karir mereka dan menyediakan dukungan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Ini bisa meliputi memberikan kesempatan untuk memegang tanggung jawab tambahan, memfasilitasi akses ke

program pengembangan karir, atau memberikan bimbingan tentang jalur karir yang tersedia.

Dari uraian di atas, kepala sekolah sangat bertanggung jawab dalam bertugas membimbing dan mengarahkan para guru. Sehingga dapat menumbuhkan kesadaran guru untuk lebih meningkatkan profesionalitasnya. Seperti : Meningkatkan kesejahteraan guru, menciptakan lingkungan yang kondusif, meningkatkan kemampuan melalui pendidikan yang lebih tinggi dan pelatihan. Begitu juga dengan kepala sekolah agar senantiasa melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, dan leader. Karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalitas guru.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMPIT Fajar Ilahi 2 Sei Beduk Kota Batam adalah sosok pemimpin yang visioner, yang memiliki visi kedepan dalam memajukan sekolah, sehingga tidak hanya guru-gurunya saja yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, tetapi sarana dan prasarana juga dibangun secara bersamaan. Kepala sekolah dalam menggerakkan aktivitas meningkatkan profesionalitas guru antara lain: Kepala sekolah sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor dan Leader. Kepala sekolah selalu memberikan arahan, motivasi pada guru dan juga memfasilitasi segala apa yang dibutuhkan oleh guru. Sedangkan tahap-tahap yang dilakukan kepala sekolah dalam menggerakkan aktivitas meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan mengikutsertakan guru berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, work shop, diklat, dan mengadakan MGMP sendiri dalam membangun kebersamaan, sehingga guru mampu meningkatkan kualitas dirinya dan mampu mengikuti perkembangan masa kini.

Dari uraian di atas, kepala sekolah sangat bertanggung jawab dalam bertugas membimbing dan mengarahkan para guru. Sehingga dapat menumbuhkan kesadaran guru untuk lebih meningkatkan profesionalitasnya. Seperti : Meningkatkan kesejahteraan guru, menciptakan lingkungan yang kondusif, meningkatkan kemampuan melalui pendidikan yang lebih tinggi dan pelatihan. Begitu juga dengan kepala sekolah agar senantiasa melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, dan leader. Karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalitas guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Hidayah, Nurul Hidayati Murtafiah, & Nur Widiastuti. (2023). Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(1).
- Bukhori dkk. (2011). *Azaz-Azaz Manajemen*. Aditya Media.
- Miftah Thoha. (2009). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Raja Grafindo Persada.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021a). ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL (STUDI KASUS : IAI AN NUR LAMPUNG). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 789–812.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021b). *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan* (Tim Qiara Media, Ed.; 1st ed., Vol. 1).
- Oteng Sutisna. (1989). *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Angkasa.
- Suci Hartati, Ismun Ali, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2023). Gaya Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta (Gaya Kepemimpinan Visioner). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2).
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Syafruddin Nurdin dkk. (2022). *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press.
- Zulkarnaen Ali Siddik, Nasrudin Harahap, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2023). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Journal on Education*, 5(4).